

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan memiliki peran dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan masyarakat dan pembangunan nasional. Salah satu jenjang pendidikan yang bertanggung jawab terhadap penyediaan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas ialah sekolah menengah kejuruan (SMK). Sekolah menengah kejuruan ialah lembaga pendidikan formal yang berfungsi untuk menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan tingkat menengah dengan bidangnya masing-masing. Sekolah menengah kejuruan memberikan kontribusi yang besar dalam menyongsong era industrialisasi, oleh karena itu pendidikan menengah merasa tertantang untuk menghasilkan manusia-manusia yang memiliki keahlian/keterampilan sesuai dengan kurikulum SMK (Amin, 2015).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis lembaga pendidikan formal yang diprogramkan oleh pemerintah untuk mencetak tenaga kerja muda yang terampil sesuai dengan bidang keahliannya. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, SMK bertujuan untuk (1) menyiapkan peserta didik/siswa agar dapat menjadi manusia produktif, kreatif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja terampil tingkat menengah, (2) untuk menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih berkompetisi, (3) membekali

peserta didik/siswa dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan universitas, dan (4) membekali peserta didik/siswa dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih. Sekolah menengah kejuruan sebagai lembaga pendidikan formal memiliki bidang keahlian yang berbeda-beda disesuaikan dengan lapangan kerja yang ada, dan di SMK para siswa dididik dan dilatih keterampilan agar terampil dalam bidang keahliannya masing-masing (Departemen Pendidikan Nasional, 2003).

SMK IMELDA Medan merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di Medan yang memiliki beberapa bidang keahlian yaitu Tata Boga, Tata Busana, Perhotelan dan Tata Kecantikan yang diharapkan nantinya peserta didik mampu menguasai bidang jurusan mereka masing-masing dan dapat mereka terapkan nantinya pada saat terjun ke dunia kerja. Salah satu jurusan yang diharapkan nantinya dapat menguasai materi jurusan yang mereka ambil adalah jurusan tata kecantikan, salah satu mata pelajaran yang dipelajari pada jurusan tata kecantikan adalah mata pelajaran pemangkasan dan penataan rambut (Data SMK IMELDA Medan).

Pemangkasan dan penataan rambut merupakan salah satu mata pelajaran kelas XI tata kecantikan. Pemangkasan adalah tindakan pemotongan rambut dengan menggunakan gunting yang dibantu dengan sisir sehingga menghasilkan model pangkasan yang indah. Salah satu teknik pemangkasan rambut adalah pemangkasan rambut graduasi paralel (oval). Didalam pemangkasan graduasi paralel (oval) guru mengharapkan agar siswa memahami bentuk pola

pemangkasan, kerapian pemangkasan rambut dan pengangkatan rambut. Pembelajaran pemangkasan rambut graduasi paralel (oval) dilakukan dengan cara guru memberikan contoh secara langsung atau demo, selanjutnya siswa sendiri yang akan mempraktekkan pemangkasan rambut graduasi paralel (Rostamailis, 2008).

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 30 Juli 2019 terhadap guru mata pelajaran pemangkasan dan penataan rambut di SMK IMELDA Medan bahwa terdapat kekurangan yaitu prasarana yang kurang memadai dan kekurangan siswa dalam melakukan pemangkasan rambut graduasi paralel (oval), antara lain: siswa tidak terampil dalam memegang gunting, cara menggunakan gunting dan sisir yang bersamaan juga tidak dapat dikuasai oleh siswa, siswa cenderung meletakkan gunting diatas meja saat menyisir rambut ataupun mengambil section, hal ini membuat proses pemangkasan tidak berjalan dengan efisien dan tidak sesuai prosedur pemangkasan rambut. Siswa juga belum terampil membentuk pola pemangkasan oval, siswa cenderung membuat pola pemangkasan oval yang tidak seimbang antara kiri dan kanan. Permasalahan lainnya yaitu pengambilan section yang kurang baik, sementara pengambilan section ini mempengaruhi hasil pemangkasan rambut. Siswa juga tidak tepat melakukan teknik pengangkatan rambut graduasi, siswa melakukan pengangkatan rambut sudut kurang dari 15° , yang seharusnya sudut 15° - 60° pada pemangkasan graduasi.

Masalah yang terdapat pada pemangkasan rambut graduasi oval bukan hanya terletak di SMK IMELDA Medan, hal tersebut diperkuat dari hasil

penelitian sebelumnya oleh Siska Silaban (2017) pada praktek pemangkasan rambut graduasi di SMKN 1 Lubuk Pakam ditemukan hasil yang belum maksimal dalam pemangkasan ini, yaitu kesesuaian pola oval dikategorikan cukup sebanyak 41,17%. Hasil penelitian dari Katarina br Sipangkar (2017) di SMKN 1 Lubuk Pakam juga menjelaskan rendahnya tingkat kemampuan pemangkasan oval, dengan hasil sebagai berikut: dari 34 orang sampel penelitian didapat 7 orang (20,59%) memiliki kemampuan tinggi pada praktek pemangkasan oval, 26 orang (76,47%) memiliki kemampuan cukup, dan 1 orang (2,94) memiliki kemampuan kurang. Dari kedua penelitian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa pemangkasan graduasi oval adalah pemangkasan yang sulit dan layak untuk diteliti kembali.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kemampuan Praktek Pemangkasan Rambut Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK IMELDA Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut: (1) Siswa kurang terampil dalam teknik memegang gunting pangkas, (2) Siswa tidak mampu menggunakan gunting dan sisir pangkas secara bersamaan, (3) Kurangnya kemampuan siswa dalam membentuk pola pemangkasan rambut oval, (4) Kurangnya kemampuan siswa dalam menyesuaikan pemangkasan rambut graduasi paralel antara kiri dan kanan. (5) Kurangnya keterampilan siswa dalam pengambilan section antara 1,5 cm- 2

cm pada pemangkasan rambut graduasi paralel, (6) Siswa kurang terampil membuat pengangkatan rambut sudut 15° - 60° pada pemangkasan rambut graduasi paralel

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, serta mengingat keterbatasan peneliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. pemangkasan rambut dengan teknik graduasi paralel dengan sudut 15° - 60°
2. Pola garis pemangkasan yaitu pola garis pemangkasan oval
3. Pemangkasan menggunakan manekin
4. Kemampuan praktek pemangkasan rambut pada siswa kelas XI tata kecantikan SMK IMELDA Medan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana kemampuan praktek pemangkasan rambut siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK IMELDA Medan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui kemampuan praktek pemangkasan rambut siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK IMELDA Medan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu Pendidikan Tata Kecantikan khususnya pada pemangkasan rambut graduasi.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pemangkasan rambut graduasi.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi pendidik dan calon pendidik, dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang pemangkasan rambut graduasi.
- b. Bagi peserta didik, diharapkan untuk meningkatkan kemampuan praktek pemangkasan rambut khususnya graduasi paralel dengan garis pangkas oval.
- c. Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat sebagai sebagai bahan masukan berupa informasi kepada pihak sekolah SMK IMELDA Medan, khususnya bagi guru bidang studi tata rias khususnya dalam bidang pemangkasan rambut
- d. Bagi pihak universitas, memberikan informasi tentang pengetahuan dalam praktek pemangkasan rambut graduasi paralel dengan garis pangkas oval pada mahasiswa PKK Fakultas Teknik khususnya Program Studi Tata Rias.